

**MODEL *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) DALAM PENGENDALIAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU PRODUK *COWBOY CHAIR GOAT SKIN*
(Studi Kasus: CV.Tiga Berlian Jaya)**

SKRIPSI



Oleh

**SISKA PUTRI AYU
NIM. 08011381419047**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**MODEL *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) DALAM PENGENDALIAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU PRODUK *COWBOY CHAIR GOAT SKIN*
(Studi Kasus: CV.Tiga Berlian Jaya)**

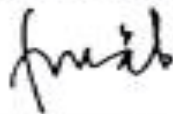
SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Matematika**

Oleh

**SISKA PUTRI AYU
NIM. 08011381419047**

Pembimbing Kedua



**Dr. Herlina Hanum, M.Si
NIP. 19650108 199003 2 007**

**Indralaya, Agustus 2018
Pembimbing Utama**



**Drs. Endro Setyo Cahyono, M.Si
NIP. 19640926 199002 1 002**

Mengetahui

Ketua Jurusan Matematika



Motto

"Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri (Qs. Al-ankabut:6)"

"Hargailah cita cita dan impianmu karena dua hal ini adalah anak jiwamu, dan cetak diri prestasi puncakmu karena itu bekal buatmu, usaha seseorang bukanlah apa yang mereka dapatkan dari usahanya tetapi perubahan diri akibat usaha itu, karena dunia masa depan adalah milik orang yang memiliki visi di hari ini"

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1. ALLAH SWT**
- 2. Kedua Orangtuaku**
- 3. Kedua Saudaraku**
- 4. Keluarga Besarku**
- 5. Semua Guru dan Dosenku**
- 6. Sahabat dan temanku**
- 7. Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* karenadengan segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Model *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produk *Cowboy Chair Goat Skin* (Studi Kasus: CV. Tiga Berlian Jaya)**” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Matematika di Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya. Skripsi ini bukanlah langkah akhir dalam proses belajar, sebaliknya skripsi ini adalah sebuah langkah selanjutnya untuk proses belajar pada tingkatan yang lebih tinggi lagi.

Penuh dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini khusus kepada kedua orang tua, **Bapak Ruslan** dan **Ibu Wati** sebagai ucapan terima kasih untuk seluruh kasih sayang, didikan, perhatian, dukungan, nasihat serta do'a yang tiada henti-hentinya untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan pembimbing, dan berbagai pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga sekaligus penghargaan kepada:

1. Bapak **Drs. Sugandi Yahdin, M. M.** selaku Ketua Jurusan Matematika dan Ibu **Des Alwine Zayanti, M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, serta kritik dan saran kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
2. Ibu **Endang Sri Kernawati, M.Si** sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan urusan akademik penulis di setiap semester, serta sekaligus Dosen Pembahas yang telah bersedia memberikan saran dan masukkan dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Pak **Drs. Endro Setyo Cahyono, M.Si** selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu untuk memberikan banyak ide pemikiran, bimbingan, kesabaran, arahan, saran, nasehat, dan motivasinya yang sangat berarti serta kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu **Dr. Herlina Hanum, M.Si** selaku Dosen Pembimbing kedua yang bersedia menyediakan waktu dan selalu memberikan arahan, dorongan, kritik serta masukan dalam proses pengerjaan skripsi.
5. Ibu **Anita Desiani, M.Kom.**, Ibu **Irmeilyana, M.Si** sebagai Dosen Pembahas yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Seluruh **Dosen** dan **Staf** di Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, nasehat, bantuan serta bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

7. Bapak **Irwansyah** selaku admin dan Ibu **Hamidah** selaku pegawai tata usaha jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Saudari **Aprillya S Putri** yang telah memberi izin menggunakan data hasil penelitiannya kepada penulis sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.
9. Orangtuaku tercinta Bapak **Ruslan** dan Ibu **Wati** atas kasih sayang, dorongan, motivasi, semangat, nasihat dan doanya.
10. Kedua saudariku tersayang **Riza Hidayah** dan **Lili Aprianti** serta keponakkan ku **Amelia Nigrum** dan **M. Rizky** yang telah memberikan kasih sayang, doa dan selalu menjadi penyemangat penulis dalam berjuang.
11. Sahabatku tersayang **Moni, Sepny, Desi, Dina, Repal, Rizka, Ririn, Endang, Mia , Zela, Hentri, Bayun, Riza** terimakasih atas semua bantuan, canda tawa, dukungan dan semangat yang telah dilewati bersama.
12. Sahabat perkuliahanku tersayang **Kartila, Wulandari, Risma, Devi, Haliza**, dan semua teman teman **angkatan 2014** terimakasih atas semua bantuan, canda tawa, dukungan dan semangat yang telah dilewati bersama.
13. Adik adik Alamanda Squad tersayang **Cindy, Rani, Anna, KD, Eka, Siti, Eka, Lidia, Dwi**, terimakasih atas semua bantuan, canda tawa, dukungan dan semangat yang telah dilewati bersama.
14. Kakak kakak tingkat angkatan **2012** dan **2013** yang telah memberikan arahan dan bantuan selama masa perkuliahan dan angkatan **2015, 2016** dan **2017**.
15. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan dan masukkan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan danbermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagisemua pihak yang membacanya. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, Agustus 2018

Penulis

**MODEL ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) IN CONTROL OF RAW
MATERIAL INVENTORY OF COWBOY CHAIR GOAT SKIN PRODUCTS
(Case Study: CV.Tiga Berlian Jaya)**

By

**SISKA PUTRI AYU
08011381419047**

ABSTRACT

The EOQ model is one of the models in inventory that aims to get a minimum total inventory cost. This research uses EOQ model to get minimum inventory cost by considering factors from optimum order quantity, ordering frequency, safety stock, reorder point and maximum inventory on Cowboy Chair Goat Skin product. Based on the results of the study, if the company can pay attention to these factors, then the raw material inventory using EOQ model is more optimal than the calculation of the company, this is due to the total inventory cost efficiency. Total inventory cost obtained by the company Rp6.534.000. Meanwhile EOQ model for the period August 2015 - July 2016 Rp Rp1.173.096 and for the period of August 2016 - July 2017 to Rp1.256.438, this means the EOQ model provides cost efficiency for both periods of 82% and 80%.

Keywords : *Ecomonic Order Quantity, total inventory cost, optimal order quantity, ordering frequency, safety stock, reorder point and maximum inventory.*

**MODEL *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) DALAM PENGENDALIAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU PRODUK *COWBOY CHAIR GOAT SKIN*
(Studi Kasus: CV.Tiga Berlian Jaya)**

Oleh

**SISKA PUTRI AYU
08011381419047**

ABSTRAK

Model EOQ merupakan salah satu model dalam persediaan yang bertujuan untuk mendapatkan *total inventory cost* yang minimum. Penelitian ini menggunakan model EOQ untuk mendapatkan *total inventory cost* yang minimum dengan memperhatikan faktor - faktor dari kuantitas pemesanan optimal, frekuensi pemesanan, *safety Stock*, *reorder point* dan persediaan maksimum pada produk *Cowboy Chair Goat Skin*. Berdasarkan hasil penelitian, apabila perusahaan dapat memperhatikan faktor – faktor tersebut, maka persediaan bahan baku menggunakan model EOQ lebih optimal dibandingkan dengan perhitungan perusahaan, hal ini disebabkan dengan adanya efisiensi *total inventory cost*. *Total inventory cost* yang diperoleh menurut perusahaan sebesar Rp6.534.000, sementara *total inventory cost* menggunakan model EOQ pada periode Agustus 2015 - Juli 2016 yaitu sebesar Rp1.173.096 dan periode Agustus 2016 - Juli 2017 yaitu sebesar Rp1.244.438, hal ini berarti EOQ memberikan efisiensi biaya untuk kedua periode sebesar 82% dan 80%.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity*, *total inventory cost*, jumlah pemesanan optimal, frekuensi pemesanan, *safety Stock*, *reorder point* dan persediaan maksimum.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	
..... ii	
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan.....	4
1.5 Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Persediaan	5
2.2 Pengendalian Persediaan	8
2.3 Model Economic Order Quantity (EOQ).....	9
2.3.1 Kuantitas Pemesanan Ekonomis.....	12
2.3.2 Frekuensi Pemesanan Bahan Baku.....	13
2.3.3 <i>Safety Stock</i>	14
2.3.4 <i>ReOrder Point</i> (ROP).....	15
2.3.5 Persediaan Maksimum (Maximum Inventory)	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian	16
3.2 Waktu Penelitian	16
3.3 Metode Penelitian	16
3.3.1 Pengumpulan Data.....	16
3.3.2 Analisis Data	17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data dan Hasil Penelitian	18
4.1.1 Permintaan Produk <i>Cowboy Chair Goat Skin</i>	18
4.1.2 Pemesanan Bahan Baku.....	19
4.1.3 Harga Bahan Baku.....	21
4.1.4 Biaya Pemesanan	21
4.1.5 Biaya Penyimpanan.....	22
4.1.6 Presentase Biaya Penyimpanan.....	22
4.1.7 Waktu Tunggu Pemesanan (<i>Lead Time</i>).....	22
4.2 Analisis Kebutuhan Bahan Baku.....	23
4.3 Penentuan Model <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	25
4.3.1 Model <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Bahan Baku Kayu	25
4.3.2 Model <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Bahan Baku Busa.....	36
4.3.3 Model <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Bahan Baku Kulit Kambing.....	46
4.3.4 Model <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Bahan Baku Lem <i>Efoxy Fox</i>	57
4.4 Interpretasi Hasil	67
4.4.1 Hasil Perhitungan Model EOQ.....	67
4.4.2 Perbandingan Total Inventory Cost Model EOQ dengan Perusahaan	70

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	77
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Permintaan Produk <i>Cowboy Chair Goat Skin</i>	18
Tabel 4.2 Data Pemesanan Bahan Baku Periode Agustus 2015- Juli 2017	20
Tabel 4.3 Data Harga Bahan Baku	21
Tabel 4.4 Total Biaya Pemesanan	21
Tabel 4.5 Total Biaya Penyimpanan	22
Tabel 4.6 Presentase Biaya Penyimpanan	22
Tabel 4.7 Lead Time	23
Tabel 4.8 Kebutuhan Bahan Baku pada Periode Agustus 2015 – Juli 2017	24
Tabel 4.9 Perhitungan Deviasi dan Kuadrat Deviasi Kayu Periode Agustus 2015 – Juli 2016	28
Tabel 4.10 Perhitungan Deviasi dan Kuadrat Deviasi Kayu Periode Agustus 2016 – Juli 2017	29
Tabel 4.11 Perhitungan ROP Kayu	31
Tabel 4.12 Perhitungan Persediaan Maksimum (<i>maximum inventory</i>) Kayu	32
Tabel 4.13 <i>Total Inventory Cost</i> Kayu Periode Agustus 2015 – Juli 2016	34
Tabel 4.14 <i>Total Inventory Cost</i> Kayu Periode Agustus 2016 – Juli 2017	35
Tabel 4.15 Perhitungan Deviasi dan Kuadrat Deviasi Busa Periode Agustus 2015 – Juli 2016	39
Tabel 4.16 Perhitungan Deviasi dan Kuadrat Deviasi Busa Periode Agustus 2016 – Juli 2017	40
Tabel 4.17 Perhitungan ROP Busa	41
Tabel 4.18 Perhitungan Persediaan Maksimum (<i>maximum inventory</i>) Busa	42
Tabel 4.19 <i>Total Inventory Cost</i> Busa Periode Agustus 2015 – Juli 2016	44
Tabel 4.20 <i>Total Inventory Cost</i> Busa Periode Agustus 2016 – Juli 2017	45
Tabel 4.21 Perhitungan Deviasi dan Kuadrat Deviasi Kulit Kambing Periode Agustus 2015 – Juli 2016	49
Tabel 4.22 Perhitungan Deviasi dan Kuadrat Deviasi Kulit Kambing Periode Agustus 2016 – Juli 2017	50

Tabel 4.23 Perhitungan ROP Kulit Kambing.....	52
Tabel 4.24 Perhitungan Persediaan Maksimum (<i>maximum inventory</i>) Kulit Kambing.....	52
Tabel 4.25 <i>Total Inventory Cost</i> Kulit Kambing Periode Agustus 2015 – Juli 2016	55
Tabel 4.26 <i>Total Inventory Cost</i> Kulit Kambing Periode Agustus 2016 – Juli 2017	56
Tabel 4.27 Perhitungan Deviasi dan Kuadrat Deviasi Lem <i>Efoxy Fox</i> Periode Agustus 2015 – Juli 2016	60
Tabel 4.28 Perhitungan Deviasi dan Kuadrat Deviasi Lem <i>Efoxy Fox</i> Periode Agustus 2016 – Juli 2017	61
Tabel 4.29 Perhitungan ROP Lem <i>Efoxy Fox</i>	62
Tabel 4.30 Perhitungan Persediaan Maksimum (<i>maximum inventory</i>) Lem <i>Efoxy Fox</i>	63
Tabel 4.31 <i>Total Inventory Cost</i> Lem <i>Efoxy Fox</i> Periode Agustus 2015 – Juli 2016	65
Tabel 4.32 <i>Total Inventory Cost</i> Lem <i>Efoxy Fox</i> Periode Agustus 2016 – Juli 2017	66
Tabel 4.33 Hasil Perhitungan Model EOQ Keseluruhan Bahan Baku.....	67
Tabel 4.34 Perbandingan Hasil Perhitungan Model EOQ dengan Metode Perusahaan.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Cowboy Chair Goat Skin</i>	2
Gambar 2.1 Diagram EOQ	10
Gambar 4.1 Plot Permintaan Produk <i>Cowboy Chair Goat Skin</i> pada Periode Agustus 2015 – Juli 2016 dan Agustus 2016 – Juli 2017	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data.....	77
Lampiran 2 <i>Total Inventory Cost</i> Tahunan untuk Keseluruhan Bahan Baku dengan Model EOQ	80
Lampiran 3 Perbandingan <i>Total Inventory Cost</i> Model EOQ dengan Metode Perusahaan.....	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penentuan persediaan bahan baku secara efektif dan efisien merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu proses produksi, akan tetapi hendaknya jumlah persediaan itu jangan terlalu besar sehingga modal yang tertanam dalam persediaan dan biaya-biaya yang ditimbulkan dengan adanya persediaan juga tidak terlalu besar, untuk itu penting bagi setiap jenis perusahaan mengadakan pengendalian persediaan bahan baku sehingga dapat membantu mengurangi resiko sekecil mungkin.

Menurut Aminudin (2005) persediaan merupakan salah satu aset yang sangat mahal dalam suatu perusahaan karena 16% dari total aset perusahaan diinvestasikan untuk bagian ini. Menurut Fadly dan Sahari (2016) persediaan adalah sejumlah bahan atau barang yang tersedia yang digunakan sewaktu waktu dimasa yang akan datang. Sirait *et al.* (2013) menyatakan bahwa kebutuhan akan sistem pengendalian persediaan pada dasarnya muncul karena adanya masalah yang dihadapi perusahaan berupa kelebihan atau kekurangan persediaan, sebagai akibat dari ketidakpastian permintaan, ketidakpastian dari supplier dan ketidakpastian tenggang waktu, hal ini akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

CV. Tiga Berlian Jaya merupakan perusahaan semi manufaktur yang bergerak dalam pembuatan *furniture atau meubel*, salah satu produk yang dihasilkan yaitu *Cowboy Chair Goat Skin*, *Cowboy Chair Goat Skin* merupakan kursi tunggal

dengan sandaran belakang dan biasa digunakan untuk kursi cafe, ruang tunggu dan kursi makan seperti terlihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 *Cowboy Chair Goat Skin*

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk tersebut yaitu kayu, kulit Kambing, busa dan lem *Epoxy Fox*. Menurut Putri (2017) model persediaan untuk bahan baku pada CV. Tiga Berlian Jaya adalah *dependent* atau produk produksi sesuai dengan permintaan (*make to order*), sehingga dalam proses produksinya sering terjadi keterlambatan produksi dari mulai bahan baku dipesan kemudian diproses sampai dengan proses *finishing* terkadang mengakibatkan produk yang dipesan tidak jadi sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga biaya persediaan menjadi besar, untuk mencegah besarnya biaya persediaan maka dilakukan sistem pengambilan keputusan menggunakan model *Economic Order Quantity* (EOQ).

Menurut Wardhani (2015) *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode yang digunakan untuk menentukan berapa jumlah bahan baku yang harus

dipesan untuk meminimumkan biaya persediaan dan biaya pemesanan, karena model EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang semimum mungkin dengan biaya rendah dan mutu yang lebih baik.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai *Economic Order Quantity* (EOQ) ialah penelitian yang dilakukan oleh Sarwadi dan Susanto (2006) pada penelitian tersebut terbukti bahwa model EOQ menunjukkan kebijakan yang lebih baik dibandingkan dengan kebijakan yang digunakan perusahaan, hal ini dapat dilihat dengan adanya penghematan *total inventory cost*. Penelitian lainnya Maslahah *et al.* (2016) dan Nurhayati *et al.* (2017) juga menunjukkan bahwa model EOQ dapat digunakan dalam masalah manajemen persediaan yang memperbolehkan terjadinya kekosongan barang dan biaya persediaan yang dikeluarkan lebih minimum jika dibandingkan dengan biaya persediaan perusahaan. Berdasarkan penelitian Putri (2017) perencanaan persediaan bahan baku menggunakan metode *lot for lot* dan *part period balancing*, didapat total persediaan terendah dengan menggunakan metode *lot for lot*, sehingga pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan perhitungan menggunakan teknik pengambil keputusan dengan model *Economic Order Quantity* (EOQ).

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *total inventory cost* yang minimum dengan memperhatikan faktor - faktor dari jumlah pemesanan optimal, frekuensi pemesanan, *safety stock*, *reorder point* dan persediaan maksimum

menggunakan model *Economic Order Quantity*(EOQ) pada produk *Cowboy Chair Goat Skin*.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Bahan baku yang diteliti terdiri empat jenis yaitu kayu, busa, kulit Kambing dan lem *Epoxy Fox*.
2. Permintaan produk yang diteliti diasumsikan satu tipe yaitu tipe *Cowboy Chair Goat Skin*.
3. Data penelitian dibagi menjadi dua periode, periode pertama Agustus 2015 – Juli 2016 dan periode kedua Agustus 2016 – Juli 2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan *total inventory cost* minimum dengan memperhatikan faktor - faktor dari jumlah pemesanan optimal, frekuensi pemesanan, *safety stock*, *reorder point* dan persediaan maksimum menggunakan model *Economic Order Quantity* (EOQ) pada produk *Cowboy Chair Goat Skin*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Langkah - langkah penyelesaian model EOQ dalam pengambilan keputusan dapat dijadikan rujukan atau masukan bagi CV. Tiga Berlian Jaya.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku dengan model EOQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin.(2005). *Riset Operasi*. Jakarta: Erlangga.
- Audina, S. (2017). *Pengendalian Persediaan Bahan Dagang Oli pada PT X Menggunakan Metode Economic Order Quantity*. Retrieved 20 April 2018, from <http://respository.polibatam.ac.id>.
- Fadly, M., & Sahari. (2016). Analisis dan Optimalisasi Persedian Bahan Bakar Pembangkit Listrik pada PT. Kutilang Paksi Mas dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Matematika*, 13.
- Hamid & Iwan, N.(2015). Analisi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Menggunakan Metode EOQ pada Pabrik Mie Musbar Pekan Baru. *Jom Fekom*, Vol. 2 No. 1.
- Hiller, F., & Lieberman, G. J. (2010). *Introduction To Operations Research*. Americas: McGraw -Hill.
- Maslahah, H., Sunarsih, & Farikhin.(2016). Model Economic Order Quantity (EOQ) dengan Mempertimbangkan Sebagian Penundaan Waktu Pembayaran Pada Sistem Parsial Backorder *Jurnal Matematika*, Vol 19, No. 2.
- Nurhayati, N., Prima, N., & Nudjiani, T. (2017).Model Economic Order Quantity (EOQ) dengan Sistem Parsial Backorder dan Incremental Discount.*Jurnal Matematika*, Vol.20, No. 1.
- Putri, A. S. (2017). *Penerapan Material Requitment Planning (MRP) dalam Perencanaan Persediaan Bahan Baku Pembuatan Produk Cowboy Chair Goat Skin (Studi Kasus: Cv. Tiga Berlian Jaya)*.Retrieved 18 April 2018, from <http://v1.eprints.ums.ac.id/archive/etd/55752/5/1>
- Rangkuti, F. (2004).*Manajemen Persediaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sirait, H. B., Gultom, P., & Hababan, E. S. (2013). Perencanaan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Model Economic Order Quantity (Studi Kasus: PT. XYZ). *Saintia Matematika*, 1.

Sarwadi, & Susanto, T. (2006). Optimasi Produksi dan Pengendalian Bahan Baku Studi Kasus pada PT. Joshua Indo Export. *Matematika*, 9.

Wardhani, P. S. (2015). Perencanaan dan Pengendalian Persediaan dengan Metode EOQ. *Teknik Industri*, Vol. 13 No.3.